

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA

PROGRAM STUDI: Ekonomi Pembangunan

ABSTRAK

SKRIPSI SARJANA EKONOMI

NAMA : NIZAR

NIM : 041111060

TAHUN PENYUSUNAN : 2015

**JUDUL: ANALISIS LAMA WAKTU MENCARI KERJA TENAGA MUDA
DI INDONESIA TAHUN 2012**

Dampak dari ketidaksempurnaan pasar tenaga kerja membuat tenaga kerja muda memerlukan waktu untuk mencari pekerjaan. Masa ini menjadikan tenaga kerja muda termasuk pengangguran friksional. Pengurangan terhadap waktu pencarian kerja akan berimplikasi pada penurunan pengangguran. Tujuan penelitian ini adalah menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi waktu mencari kerja tenaga muda di Indonesia. Faktor tersebut meliputi umur, tingkat pendidikan, jenis kelamin, status kawin, klasifikasi desa / kota, dan pelatihan kerja. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari data sampel SAKERNAS (Survei Ketenagakerjaan Nasional) tahun 2012. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi logistik ordinal.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa umur, tingkat pendidikan, jenis kelamin, status perkawinan, dan klasifikasi desa / kota terbukti signifikan mempengaruhi waktu mencari kerja tenaga muda. Semakin tua umur tenaga muda yang mencari kerja maka kemungkinan waktu mencari kerja semakin lama akan bertambah besar. Semakin tinggi tingkat pendidikan tenaga muda yang mencari kerja maka kemungkinan waktu mencari kerja semakin lama akan bertambah besar. Pencari kerja muda yang sudah menikah mempunyai probabilitas lebih rendah untuk mempunyai waktu mencari kerja lebih lama dibandingkan dengan pencari kerja muda yang belum menikah. Pencari kerja muda berjenis kelamin perempuan mempunyai probabilitas lebih rendah untuk mempunyai waktu mencari kerja lebih lama dibandingkan dengan pencari kerja muda berjenis kelamin laki-laki. Pencari kerja muda bertempat tinggal di desa mempunyai probabilitas lebih rendah untuk mempunyai waktu mencari kerja lebih lama dibandingkan dengan pencari kerja muda yang bertempat tinggal di kota. Sedangkan variabel pelatihan kerja secara signifikan tidak berpengaruh terhadap lama waktu mencari kerja tenaga muda.

Kata Kunci: tenaga kerja muda, waktu mencari kerja, umur, pendidikan, jenis kelamin, status kawin, klasifikasi desa / kota, pelatihan kerja

DEPARTEMEN OF NATIONAL EDUCATION

FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS, AIRLANGGA UNIVERSITY

STUDY COURSE: Development Economics

ABSTRACT

BACHELOR THESIS OF ECONOMY

NAME : NIZAR

NIM : 041111060

ARRANGED YEAR : 2015

TITLE: ANALYSIS OF JOB SEEKING PERIOD OF YOUNG LABOR IN INDONESIA YEAR 2012

The imperfect labor market causes young labors need time to seek the job. During this period, young labor will be considered as frictional unemployment. An effort to minimize the job seeking period will implicate to the decreasing number of unemployment. The aim of this study is to test and to analyze factors determining job seeking period in Indonesia. Those factors involve age, education, sex, marital status, classification of rural or urban, and job training. This study uses secondary data obtained from the data sample of SAKERNAS (National Labor Survey) in 2012. The method of data analysis used in this study was the analysis logistic ordinal regression.

The result of this study shows that age, education, sex, marital status, and classification of rural or urban influence significantly for job seeking period of young labor. The older age of young labors for seeking the job, then it is likely the longer the job seeking period will be. The higher education of young labors for seeking the job, then it is likely the longer the job seeking period will be. Married young job seekers have a lower possibility to have a longer job seeking period than the unmarried young job seekers. Female young job seekers have a lower possibility to have a longer job seeking period than the male young job seekers. Young job seeking living in the rural have a lower possibility to have a longer job seeking period than the young job seeking living in the urban. While job trainings do not influence significantly for the job seeking period of young labors.

Key Word: young labor, job seeking period, age, education, sex, marital status, classification of rural or urban, job trainings